

Original Research Paper

Pembekalan dan Pendampingan Guru Bahasa Inggris Kota Mataram dalam Penulisan Laporan *Best Practices* dengan Menerapkan *Deconstruction-Construction Model* (DCM)

I Made Sujana¹, Lalu Thohir¹, Agus Saputra¹, La Ode A. H. Munandar¹, & Amrina Rosyida¹

¹⁾ PS Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram, Lombok, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i4.9869>

Sitasi: Sujana, M, I., Thohir, L., Saputra, A., Munandar, H, A, O, L., & Rosyida, A. (2024). Pembekalan dan Pendampingan Guru Bahasa Inggris Kota Mataram dalam Penulisan Laporan *Best Practices* dengan Menerapkan *Deconstruction-Construction Model* (DCM). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 25 September 2024

Revised: 29 Oktober 2024

Accepted: 20 November 2024

*Corresponding Author:

I Made Sujana, Universitas
Mataram, Lombok Indonesia

Email:

madesujana@unram.ac.id

Abstrak. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk (1) membekali guru dengan pengetahuan tentang Laporan *Best Practice* guru Bahasa Inggris SMP Kota Mataram; dan (2) mendampingi guru Bahasa Inggris dalam mengembangkan Laporan *Best Practice*. Kegiatan dilaksanakan di Kota Mataram dengan melibatkan 20 orang guru Bahasa Inggris SMP Kota Mataram dan 3 mahasiswa PS Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram. Kegiatan dilaksanakan secara bauran (f2f dan online) dengan menggunakan *Google Meet* dengan durasi kegiatan (online, penugasan, pendampingan, dan tatap muka) berdurasi 32 jam. Kegiatan dilakukan dengan Model *Deconstruction-Construction*, yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu *Concept Building* (penanaman konsep), *Deconstruction*, yaitu membedah karya yang untuk melihat unsur-unsur tulisan, dan *Construction*, yaitu peserta mengembangkan BP dengan bermodalkan konsep dan hasil telaah. Dari rangkaian kegiatan online dan offline, dapat disimpulkan bahwa (1) kegiatan PKM telah berjalan sesuai dengan perencanaan kegiatan; (2) khalayak sasaran telah memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan Laporan BP; (3) Khalayak sasaran telah menghasilkan produk Laporan BP dengan rentangan ketuntasan 50% - 100%; (4) Khalayak sasaran merespon positif terkait inovasi yang dikembangkan berupa LMS *Google Sites*, pelatihan secara online, dan workshop tatap muka.

Keywords: *Best Practice*, publikasi ilmiah, *deconstruction-construction* model, guru Bahasa Inggris

Pendahuluan

Profesi guru merupakan suatu pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme, yang meliputi memiliki bakat, minat, idealisme, berkomitmen meningkatkan mutu, keimanan, akhlak mulia, memiliki kualifikasi akademik dan kompeten, serta memiliki tanggung jawab atas tugas profesional (pasal 7(1) UUDG, 2005). Sebagai tenaga fungsional, guru dituntut terus

meningkatkan profesionalisme dan mengembangkan inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan. Hal ini diatur dalam Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kepmenpan & RB) Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Berdasarkan Kepmen tersebut, Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) tidak hanya meliputi kegiatan pembelajaran (KBM), tetapi juga kegiatan pendidikan, pelatihan, dan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB), serta kegiatan

penunjang. Guru harus terus mengembangkan diri dan berinovasi dan mendesiminasikan karya-karya dalam bentuk publikasi ilmiah.

Dalam mewujudkan dharma pengabdian dalam tri dharma perguruan tinggi, Universitas Mataram melalui Program UNRAM MENGABDI dan kegiatan pemberdayaan dengan skim lainnya telah melakukan kegiatan peningkatan kompetensi guru-guru di wilayah Nusa Tenggara Barat. Tim Pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram telah banyak terlibat pemberdayaan guru antara lain (1) pengembangan kompetensi pedagogis guru melalui Model *Lesson Study for Learning Community* (LSLC) di Kota Mataram (Syahrial, dkk., 2020; Sujana, 2022), Lombok Timur (Waluyo, dkk., 2021), Lombok Tengah (Soepriyanti, dkk. 2022); (2) Kegiatan kemitraan Dosen LPTK dengan Sekolah (KDS) yang dilaksanakan Direktorat Sumber Daya, Kemendikbudristek (Sujana, dkk., 2022); (3) kegiatan pendampingan guru Bahasa Inggris Kota Mataram dalam mengembangkan Modul Ajar Kurikulum Merdeka berbasis Artificial Intelligence (AI) dan Game-Based Instruction (GBI) (Sujana, dkk., 2023). Rangkaian kegiatan PkM tersebut memberikan dampak yang bervariasi – positif (berhasil) dan negatif (belum berhasil).

Salah satu dari program-program disebutkan di atas yang dirasakan belum berhasil adalah melakukan kegiatan PTK sampai menghasilkan produk yang diharapkan. Program pelatihan PTK kebanyakan berhasil pada penanaman konsep dan beberapa berhasil Menyusun proposal. Sangat sedikit yang bermuara pada penyelesaian laporan dan publikasi PTK dengan berbagai kendala.

Berangkat dari berbagai permasalahan dalam pengembangan PTK bagi guru, kami Tim PKM melakukan analisis kembali untuk membantu guru dalam menghasilkan publikasi ilmiah sebagaimana dipersyaratkan dalam Penilaian Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di atas. Dari berbagai pilihan publikasi ilmiah dan pengembangan inovasi yang ditetapkan dalam Buku 4 - PKB dan Angka Kreditnya (Depdikbud, 2019), penyusunan Laporan *Best Practice* (BP) menjadi langkah awal untuk membantu guru dalam menyelesaikan masalah publikasi ilmiah. BP merupakan salah satu karya tulis guru dalam PKB yang berisi pengalaman terbaik dalam penyelenggaraan pembelajaran (Depdikbud, 2019). Pemilihan BP pada kegiatan PKM ini didasarkan dengan mempertimbangkan

antara lain (1) BP memiliki tingkat kompleksitas yang lebih rendah dibandingkan dengan dengan PTK atau penelitian lainnya; (2) BP berorientasi dari refleksi pengalaman lampau yang dirasakan bermanfaat untuk ditunjukkan sebagai praktik baik; sedangkan penelitian berorientasi pada masa yang akan datang, yaitu melalui perancangan proposal untuk dilaksanakan dalam pembelajaran.

Untuk memudahkan khalayak sasaran dalam menghasilkan produk Laporan BP, kegiatan ini akan menerapkan *Deconstruction-Construction Model* (DCM) yaitu suatu model perancangan produk yang diawali dengan penanaman konsep, pembedahan model, dan pengembangan produk. DCM digunakan dalam pembelajaran yang berorientasi pada produk dengan pemberian *modal* (konsep) dan *model* yang akan dibedah untuk melihat konten dan struktur sebuah tulisan sebelum menghasilkan produk (lihat Sribagus & Sujana, 2008; Sujana, dkk., 2019). Penerapan DCM ini akan mampu membekali khalayak sasaran dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan suatu produk (Laporan *Best Practice*).

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kompetensi khalayak sasaran dalam penyusunan Laporan *Best Practice* (Praktik Baik) dalam pembelajaran atau suatu kegiatan; (2) meningkatkan produktivitas guru bahasa Inggris dalam mengembangkan Laporan *Best Practice* dari pengalaman mengajar guru; dan (3) mengembangkan kemitraan antara guru dan dosen dalam membangun masyarakat belajar (*learning community*) dalam meningkatkan produktivitas guru.

Metode Pelaksanaan

Khalayak Sasaran Strategis. Khalayak sasaran strategis dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris Kota Mataram Lombok. Lima belas (15) guru Bahasa Inggris (negeri maupun swasta) dipilih berdasarkan ketertarikan mereka mengikuti kegiatan dan kesiapan untuk menghasilkan *Laporan Best Practice*. Peserta direkrut melalui pengisian Google Form yang difasilitasi oleh Pengurus MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram.

Metode Yang Digunakan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan

dalam bentuk workshop dan pendampingan yang dilakukan secara Blended Learning, yaitu secara online dan offline dengan menggunakan *Deconstruction-Construction Model*, yang meliputi *Concept Building* (untuk menanamkan konsep BP), *Deconstruction* (membedah model BP), dan *Construction* (menyusun Laporan BP secara mandiri). Bentuk kegiatan antara lain **workshop, bedah model, pengembangan Best Practice, pendampingan, dan revisi produk** dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

Langkah-Langkah Kegiatan	Penjelasan	Moda
Kegiatan Awal		
✓ Pengembangan Materi dan <i>Google Sites</i>	Tim PkM mengembangkan dan memilih materi relevan dan menempatkan pada <i>Google Sites</i> “ Pengembangan Best Practices ”. Menyebarkan link kepada guru dan mahasiswa peserta PkM.	Offline + Online
Kegiatan Online (Zoom Meeting)		
✓ Concept Building Stage (Penanaman Konsep Laporan <i>Best Practice</i>)	Pemaparan tentang konsep BP untuk penyamaan persepsi. Sebelum tatap muka guru diberikan materi secara <i>online</i> melalui <i>Google Sites</i> .	Online
✓ Deconstruction Stage (membedah model dari struktur teks)	Peserta membedah model yang diberikan untuk menelaah unsur-unsur pada masing-masing komponen dengan menggunakan lembar kerja yang dipersiapkan oleh tim PkM.	Online dan offline/kelompok
✓ Construction Stage (berlatih mengembangkan Laporan BP)	Pengembangan draft Laporan BP secara bertahap	Online/mandiri / individu
Kegiatan Workshop Offline		

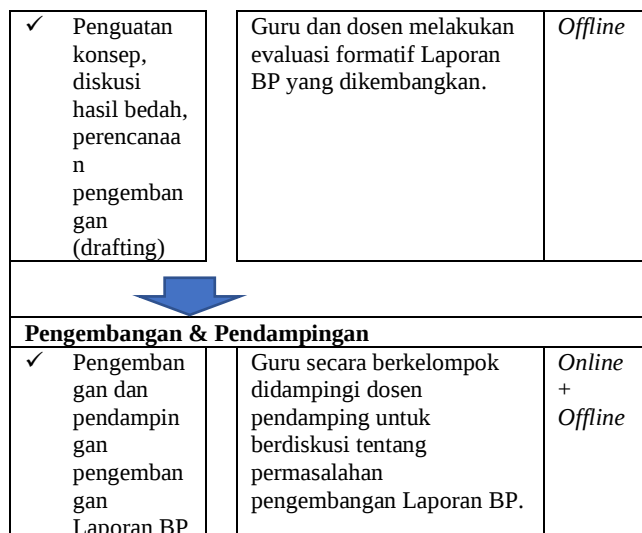
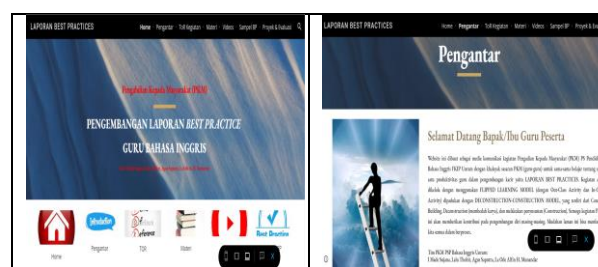
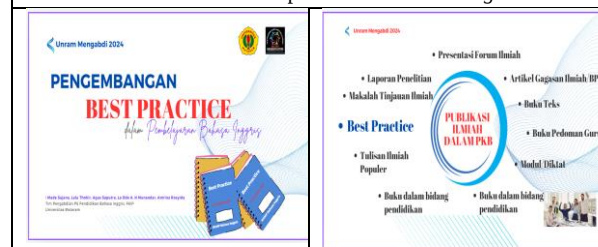


Diagram 1 Langkah implementasi kegiatan pengembangan BP

Hasil dan Pembahasan

Persiapan

Kegiatan diawali dengan pengembangan perangkat kegiatan berupa Term of Reference, Materi kegiatan, pengembangan bahan digital berbasis *Google Sites*. Website *Google Sites* “**Pengembangan Laporan Best Practice Guru-Guru Bahasa Inggris**” merupakan inovasi yang dimanfaatkan khalayak sasaran Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram.

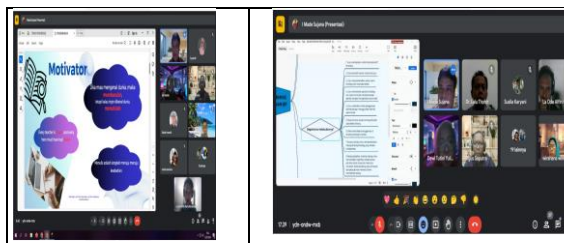
Gambar 1 Website bahan pelatihan berbasis *Google Sites*Gambar 2 Bahan-bahan pembekalan materi *Best Practice*

Implementasi

Kegiatan implementasi dari PkM ini dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu (1) kegiatan secara online untuk penanaman konsep; (2) kegiatan

mandiri dan pendampingan online; dan (3) kegiatan workshop offline untuk berdiskusi tentang pengembangan dan presentasi.

Pembekalan konsep dilaksanakan secara online dengan menggunakan Google Meet sebanyak 2 kali (21 dan 22 Juli 2024) dan dilanjutkan dengan tugas mandiri dan pendampingan yang dilakukan oleh Tim PkM. Materi meliputi (1) Konsep Dasar *Best Practices* disajikan oleh Drs. I Made Sujana, M. A.; (2) Sistematika *Best Practice* oleh Agus Saputra, S.S., M. Pd; (3) Bedah *Best Practice* oleh Dr. Lalu Thohir, M. Pd.; dan (4) Penulisan Tinjauan Pustaka Berbantuan Artificial Intelligence (AI) oleh La Ode Alfin H. Munandar. Setiap sesi materi diakhiri dengan tanya jawab.



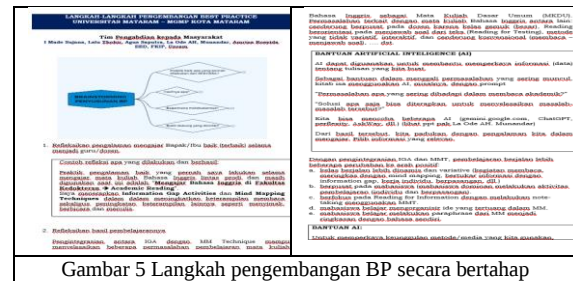
Gambar 3 Kegiatan Online BP



Gambar 4 Kegiatan Online

Pengembangan dan Pendampingan

Setelah mengikuti pembekalan secara online, khalayak sasaran melakukan tugas mandiri dengan merefleksikan dan menulis pengalaman belajar baik yang akan ditulis. Guru melakukan pembimbingan secara online melalui WhatsApp (melalui group maupun jaringan pribadi). Untuk membantu guru dalam kegiatan pengembangan mandiri, Tim PKM memfasilitasi dengan memberikan panduan/penjelasan dan contoh langkah-langkah pengembangan yang dishare melalui WAG.



Gambar 5 Langkah pengembangan BP secara bertahap

Kegiatan tatap muka

Kegiatan tatap muka kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 September 2024 di Ruang Sidang Senat (Aula) Gedung A FKIP Unram. Acara diawali dengan laporan oleh Ketua MGMP Bahasa Inggris Kota Mataram (Bapak Satria Irwandi, S. Pd., M.Pd) dan arahan serta pembukaan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram Lombok (Bapak Yusuf, S. Pd., M. Pd). Ketua MGMP berbicara tentang upaya-upaya fasilitasi guru dalam pengembangan diri guru melalui berbagai kegiatan. Kepala Dinas Pendidikan memotivasi guru tidak hanya menjadi 'Excellent Teachers' tetapi menjadi 'Great Teachers' melalui berbagai kegiatan pengembangan diri dan mengapresiasi upaya Unram dalam membantu pengembangan diri guru di Kota Mataram.

Kegiatan dilanjutkan dengan review materi-materi yang disajikan pada saat pertemuan online dan penegasan langkah-langkah praktis untuk pengembangan *Best Practice*. Sebagai penguatan dari kegiatan mandiri pengembangan BP, khalayak sasaran dibimbing untuk mengembangkan Tinjauan Pustaka berbantuan Artificial Intelligence (AI) seperti cara membuat 'prompt' pelacakan informasi dan referensi, cara memanfaatkan hasil telusuran menjadi poin-poin dalam Tinjauan Pustaka dan Latar Belakang.

Dalam presentasi produk, khalayak sasaran diminta untuk memberikan masukan atau pertanyaan terkait produk yang disajikan. Dilanjutkan dengan saran-saran dan apresiasi dari Tim PKM. Berikut disajikan dokumentasi acara kegiatan offline:



Gambar 6 Kegiatan Offline

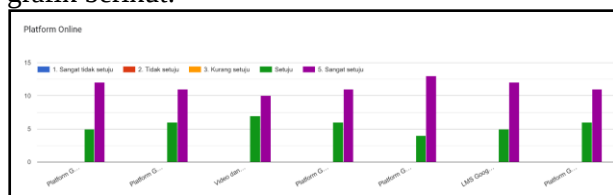
Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pengamatan selama kegiatan online dan offline berlangsung dan dengan menyebarkan kuesioner pelaksanaan kegiatan dalam bentuk *Google Forms* pada akhir kegiatan workshop.

Dari hasil pengamatan, khalayak sasaran secara umum mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan serius yang ditandai dengan partisipasi diskusi baik saat kegiatan online, diskusi melalui WhatsApp (lewat group atau jaringan pribadi), maupun saat kegiatan tatap muka (offline).

Evaluasi Inovasi Dosen berupa Google Sites

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan melalui *Google Sites* mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran khalayak sasaran tentang *Best Practice*. Khalayak sasaran memberikan respon positif terhadap semua aspek dari platform online yang dikembangkan pada G.Sites. Respon selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1 Evaluasi Platform Online (G. Sites)

Sebagai disebutkan di atas, inovasi pembelajaran yang dikembangkan dan diterapkan pada kegiatan PKM ini adalah Materi “Workshop *Best Practice*” yang dikemas dalam laman *Google Sites*. Hasil evaluasi tentang inovasi ini, khalayak sasaran menilai positif terhadap aspek-aspek yang ditanyakan. Semua khalayak sasaran memberikan respon ‘setuju’ dan ‘sangat setuju’ terkait fasilitasi kegiatan, konten G. Sites, kebermanfaatan untuk peserta dan masyarakat umum saat pelatihan maupun pasca-kegiatan PkM.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara online sebanyak 2 kali pertemuan dan offline 1 kali pertemuan. Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan mampu membekali khalayak sasaran dengan pengetahuan dan keterampilan tentang penyusunan *Best Practice* sebagai salah satu bentuk Publikasi Ilmiah bagi guru. Secara lengkap evaluasi kegiatan online dan offline dapat dilihat pada grafik berikut.

Evaluasi Kegiatan Online

Kegiatan online melalui Google Meet bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan tentang konsep dasar BP, Struktur BP, dan langkah-langkah pengembangan BP. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan online bisa dilihat pada grafik berikut:



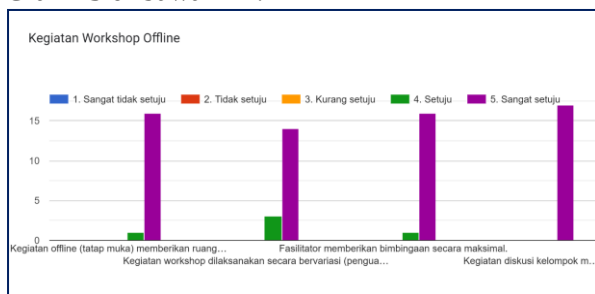
Grafik 2 Evaluasi kegiatan workshop online

Khalayak sasaran menilai bahwa sajian materi secara online mampu memberikan penyegaran pemahaman tentang BP, mampu menumbuhkan motivasi dalam menulis BP, mampu memberikan bekal pengetahuan tentang BP, serta bermanfaat sebagai referensi saat ini dan di masa mendatang.

Evaluasi Kegiatan Offline

Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan offline, khalayak sasaran juga memberikan respon positif terkait implementasi kegiatan PkM. Secara

keseluruhan, hasil evaluasi tersebut tertuang pada Grafik 3 di bawah ini:



Grafik 3 Evaluasi kegiatan offline

Sebagaimana tertuang di atas, kegiatan offline dirasakan mampu memberikan ruang untuk mempraktikkan materi-materi yang diberikan pada saat online dengan kegiatan yang bervariasi. Fasilitator secara maksimal memberikan bimbingan kepada peserta dan kegiatan diskusi kelompok memberikan kesempatan untuk saling berbagi dengan sejawat.

Dengan demikian, secara keseluruhan kegiatan PKM ini mendapat respon positif baik terkait dengan sajian materi pembelajaran pada LMS *Google Sites* „Pengembangan Laporan *Best Practice* Bahasa Inggris”, pemaparan materi secara online dengan *Google Meet*, dan kegiatan offline sebagai penguatan dan diskusi produk.

Pembahasan

Workshop dan pendampingan pengembangan Laporan *Best Practice* (Praktik Baik) yang dipilih pada kegiatan PKM ini merupakan langkah yang tepat untuk memfasilitasi guru-guru Bahasa Inggris Kota Mataram dalam menyusun Publikasi Ilmiah (PI). *Best Practice* merupakan salah satu pilihan dari sekian banyak alternatif PI dalam Penilaian Kinerja Berkelanjutan (PKB) (Permenpan & RB, 2009; Kemendikbud, 2021). BP dirasakan lebih mudah dibandingkan dengan PTK karena dikembangkan berdasarkan *success story* guru dalam mengajar dan berkegiatan. Hal ini terbukti dengan dihasilkannya PI lebih cepat dibandingkan dengan hasil pelatihan PTK. Tercatat rentangan penyelesaian Laporan BP antara 50 – 100%. Bagi yang belum tuntas, mereka masih didampingi sampai menuntaskan laporan.

Kegiatan PKM ini berjalan secara efektif dengan pelaksanaan kegiatan secara bauran (*blended*). Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, khalayak sasaran telah diberikan materi dalam

bentuk LMS *Google Sites*, yang berisikan ToR kegiatan, materi berupa Video dan materi cetak, sample BP, serta langkah-langkah pengembangan BP secara bertahap. Dengan sharing materi seminggu sebelum kegiatan, khalayak sasaran sudah bisa mempelajari tentang BP terlebih dahulu. Dengan demikian, mereka memiliki modal sekaligus model untuk mengembangkan laporan *Best Practice*.

Penanaman konsep dilaksanakan secara online untuk meminimalisir guru meninggalkan siswa dalam pembelajaran dan sekaligus untuk efisien dari segi anggaran. Dalam kegiatan online, khalayak sasaran diperkenalkan dengan konsep dasar BP, Sistematika Laporan, Pemanfaatan AI dalam Pengembangan Pustaka. Pemberian Bedah Model (*Deconstruction*) pada sesi online bertujuan untuk memberikan wawasan dan model laporan BP. Khalayak sasaran diberikan penjelasan masing-masing bagian dengan model dari BP yang dihasilkan orang lain. Dengan demikian, pemberian konsep (*Concept Building*) secara online dan pembedahan model (*deconstruction*) memberikan wawasan untuk mengembangkan BP. Kedua modal di atas (*Concept Building* dan *Deconstruction*) sebagai modal untuk mengembangkan BP (*Construction*). Langkah-langkah pengembangan ini selaras dengan langkah-langkah pengembangan produk karya ilmiah dengan menerapkan *Deconstruction-Construction Model* (DCM) (Sribagus & Sujana, 2008; Sujana, dkk., 2019b).

Kegiatan offline dilakukan untuk melakukan konsolidasi, diskusi permasalahan, dan presentasi kegiatan. Empat tahapan kegiatan PKM dilakukan --- pemberian LMS *Google Sites*, kegiatan Online untuk membangun konsep, tugas mandiri dan pendampingan, dan tatap muka --- telah mampu membekali khalayak sasaran dengan pengetahuan dan keterampilan pengembangan BP. Keberhasilan kegiatan ini merupakan perpaduan antara rancangan program yang ditawarkan tim PKM Unram dengan partisipasi aktif guru-guru pelaksana kegiatan. Penerapan langkah-langkah pengembangan dengan *Deconstruction-Construction Model* (DCM) pada pengembangan Laporan BP telah memberikan bekal pengetahuan tentang BP, memberikan pengalaman untuk membedah karya-karya BP, dan pengalaman mengembangkan Laporan BP.

Selain hasil pengembangan Laporan BP, keberhasilan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada respon peserta pada survei melalui *Google Forms*. Peserta memberikan positif pada materi pelatihan

yang dikemas dalam *Google Sites*, pelaksanaan kegiatan online untuk penanaman konsep, dan kegiatan offline untuk konsolidasi seluruh kegiatan.

Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara bauran (*blended learning*) dapat disimpulkan antara lain:

- (1) Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan kegiatan yaitu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan pada guru-guru Bahasa Inggris Kota Mataram dalam menulis *Best Practice* dengan menerapkan *Deconstruction-Construction Model*;
- (2) DCM mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan secara bertahap. DCM terdiri dari 3 tahap utama yaitu *Concept Building* untuk memberikan konsep dasar tentang BP, diikuti dengan *Deconstruction*, yaitu pembedahan model BP, dan *Construction* yaitu mengembangkan laporan BP;
- (3) Secara kuantitatif, jumlah peserta kegiatan melampaui yang ditargetkan yaitu dari yang direncanakan diikuti oleh 15 guru menjadi 20 guru dan 3 orang mahasiswa;
- (4) Dari hasil evaluasi terhadap produk, tingkat penyelesaian mencapai 50% - 100%;
- (5) Dari survey evaluasi kegiatan, khalayak sasaran merespon positif semua rangkaian kegiatan terkait materi online *Google Sites*, kegiatan online, dan kegiatan offline.

Saran

Keberhasilan sebuah kegiatan PKM ditentukan oleh keberlanjutan dari program tersebut. Untuk itu, sebagai tindak lanjut kegiatan perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Untuk Tim PKM Prodi Pendidikan bahasa Inggris FKIP Unram: (a) Disarankan pada kegiatan Unran Mengabdi tahun berikutnya, Tim PKM Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram mendampingi guru dalam menyusun ide-ide pembelajaran Bahasa Inggris secara kolaboratif sehingga bisa dipublikasikan oleh wadah MGMP Bahasa Inggris Kota Mataram;
- (2) Untuk MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram: (a) Dari hasil pengembangan BP guru pada kegiatan ini, guru perlu dimotivasi untuk mendesiminasikan praktik baik mereka menjadi

ide-ide pembelajaran inovatif yang lebih aplikatif sehingga misi diseminasi inovasi guru bisa terwujud; (b) Kegiatan peningkatan penulisan publikasi ilmiah perlu terus ditingkatkan untuk pembiasaan menulis guru dan diseminasi karya-karya inovasi guru.

Tindak Lanjut Kegiatan



Chart 1 Tindak lanjut kegiatan PKM

Dari hasil survey keberlanjutan kegiatan, semua peserta yang mengisi survei menyatakan tertarik dan siap untuk menindaklanjuti kegiatan untuk mengembangkan ide-ide pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini merupakan penguatan dari terbangunnya Masyarakat Belajar (*Learning Community*) antara PS Pendidikan Bahasa Inggris Unram dengan MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram.

Dengan demikian, kegiatan PKM 2025 akan dilaksanakan bekerjasama dengan MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram dengan judul “Workshop dan Pendampingan Pengembangan Ide-Ide Inovatif Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram”. Target dari kegiatan ini adalah lahirnya inovasi pembelajaran dalam bentuk buku kumpulan ide-ide pembelajaran Bahasa Inggris oleh dosen dan guru.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada: (1) Universitas Mataram sebagai penyandang dana melalui PNBP TA 2024; (2) Bapak Kepala Dinas Pendidikan Koya Mataram (Bapak Yusuf, S. Pd., M. Pd.) atas dukungan dan arahnya pada pelaksanaan kegiatan; (3) FKIP Unram yang telah memfasilitasi ijin kegiatan dan penyediaan fasilitas, (4) MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram sebagai mitra kegiatan; (5) guru-guru khalayak sasaran, dan (6) adik-adik mahasiswa PS Pendidikan Bahasa Inggris

FKIP Unram yang telah membantu pelaksanaan kegiatan.

Daftar Pustaka

Kemendikbud (2019). *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru – Buku 4 Kegiatan PKB dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Direktorat GTK, Kemendikbud.

Narasintawati, L.S., Asih, L.Y.B., Narasintawati, L. S., Huraiyah, Wachidah, Aliyah, S., Sujana, I M. (2023). Meningkatkan Partisipasi, Kolaborasi, dan Komunikasi dengan Menerapkan Flipped Learning Model pada siswa Kelas IXA SMPN 14 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidik*, Vol 8, No. 1, Februari 2023, pp.

Permenpan & RB No. 16 Tahun 2009 tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Soepriyanti, H., Sujana, I. M., Thohir, L., & Syahrial, E. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Bahasa Inggris MTs Sabilurrrasyad NW Barabali Lombok Tengah Melalui Lesson Study for Community Learning (LSLC). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 79–88.

<https://doi.org/10.29303/jpmppi.v5i4.2375>

Sribagus & Sujana, I M. (2008). Meningkatkan Proses dan Kualitas Produk Writing III Mahasiswa PS Pendidikan Bahasa Inggris dengan Menerapkan Model "Deconstruction-Construction", *Jurnal Lisdaya* 3/1 pp 1-10.

[Sujana, I M. \(2022\). Laporan Akhir Kegiatan Kemitraan Dosen LPTK dengan Sekolah \(KDS\): Kemitraan PS Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram dengan SMPN 14 Mataram. Mataram: FKIP Universitas Mataram](#)

Sujana, I. M., Asih, L. Y. B., Huraiyah, Narasintawati, L. S., Nurwachidah, & Aliyah, S. (2022). Program Kemitraan

Dosen LPTK dengan Sekolah (KDS)*): Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 14 Mataram melalui Pola Lesson Study for Learning Community (LSLC). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 54–63. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v5i4.2371>

Sujana, I. M., Saputra, A., Melani, B. Z., Munandar, L. O. A. H., & Riyanto, A. A. (2023). Pengembangan Modul Ajar Inovatif Bahasa Inggris Smp Dengan Menggunakan Artificial Intelligence (AI) Dan Game-Based Instructions (GBI). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 668–678.

<https://doi.org/10.29303/jpmppi.v6i3.5096>

Sujana, I. M., Waluyo, U., Arifuddin, A., & Soepriyanti, H. (2019b). Penerapan Deconstruction-Construction Model dalam Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru-Guru Bahasa Inggris Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1094>

Sujana, I. M., Waluyo, U., Soepriyanti, H., & Arifuddin, A. (2019a). Workshop Pengembangan Blended Learning Berbasis Google Classroom (GC) sebagai Solusi Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i1.1021>

Sujana, I. M., Waluyo, U., Soepriyanti, H., & Haris Munandar, L. O. A. (2021). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) melalui Pendampingan Penyusunan Publikasi Ilmiah untuk MGMP Bahasa Inggris SMK Kota Mataram. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(2), 11-22. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v1i2.558>

Surat Edaran Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No 3 Tahun 2021 tentang Penyusunan Sasaran

Kinerja Pegawai dan Penilaian Kinerja
Pegawai Negeri Sipil

Suwanto. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah, dan Best Practices*. Surabaya: Jawa Timur Pustaka Intermedia.

Syarial, E., Sujana, I. M., Apgrianto, K., & Udin, U. (2020). Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru-Guru Bahasa Inggris SMP Kota Mataram Dengan Pola Lesson Study for Community Learning (LSLC). *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2).

<https://doi.org/10.29303/jppm.v4i2.2662>

Waluyo, U., Soepriyanti, H., Sujana, I. M., Syahrial, E., & Thohir, L. (2022). Pendampingan Guru Bahasa Inggris MTs/MA Darusshalihin NW Kalijaga Lombok Timur dalam Pengembangan Diri dengan Pola Lesson Study for Community Learning (LSCL). *Jurnal Pepadu*, 3(3), 444 - 451. Retrieved from <https://journal.unram.ac.id/index.php/pepadu/article/view/2013>